

**BADAN LAYANAN UMUM  
UNIVERSITAS TERBUKA**

**LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2022**

**SERTA  
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**SURAT PERNYATAAN PIMPINAN  
BLU UNIVERSITAS TERBUKA  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
No : B/274/UN31.BKUK1/KU.03.04/2023**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Prof. Drs. Ojat Darajat. M.Bus. Ph.D  
NIP : 19661026 199103 1 001  
Jabatan : Rektor  
Alamat : Jln. Cabe Raya, Pondok Cabe, Pamulang, Tangerang Selatan 15418

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan **BLU Universitas Terbuka** Tahun Buku 2022.
2. Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP).
3. Semua informasi dalam laporan keuangan **BLU Universitas Terbuka** telah dimuat secara lengkap dan benar.
4. Laporan Keuangan **BLU Universitas Terbuka** tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
5. Bertanggung jawab atas sistem dan pengendalian internal di lingkungan **BLU Universitas Terbuka**.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 April 2023

**BLU UNIVERSITAS TERBUKA**



**Prof. Drs. Ojat Darajat. M.Bus. Ph.D**  
Rektor

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK**  
**TJAHJO, MACHDJUD MODOPURO & REKAN**

Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor : KEP-1021/KM.17/1998

Gedung Yayasan Purna Bhakti, Lantai III Ruang 307

Jl. Proklamasi No. 44 Jakarta 10320; Telp.: 3151534, 42882576; Facs.: 42882577; E-mail : kaptim@rad.net.id

No. : 00064/2.0225/AU.5/11/0710-2/1/IV/2023

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**Yth, Kepala**  
**Badan Layanan Umum (BLU)**  
**Universitas Terbuka**

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan Badan Layanan Umum Universitas Terbuka ("BLU"), yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca tanggal 31 Desember 2022, serta Laporan Operasional, Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan BLU tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan di Indonesia.

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap BLU berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Laporan Kepatuhan Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Intern**

Laporan Kepatuhan Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Intern Tahun 2022, kami sampaikan dalam laporan terpisah kepada manajemen dengan laporan kami No. : 00064A/2.0225/AT/11/0710-2/1/IV/2023 dan No. : 00064B/2.0225/AT/11/0710-2/1/IV/2023.

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Pemerintahan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan BLU dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi BLU atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Cabang:

Bandar Lampung : Jl. Purnawirawan Raya No. 128, Bandar Lampung 35152, Telp.: (0721) 5609431; Facs.: (0721) 5609431

Denpasar : Jl. Drupadi XIV No. 3, Denpasar 80235, Telp.: (0361) 4745880; Facs.: (0361) 4745880

Bogor : Jl. Raya Karanggen No. 234. Gunung Putri, Bogor 16960, Telp.: (021) 83724156; Facs.: (021) 83724156

No. : 00064/2.0225/AU.5/11/0710-2/1/IV/2023 (lanjutan)

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan BLU.

#### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

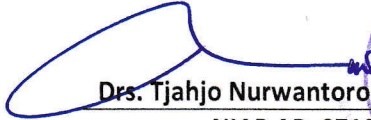
Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:


- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal BLU.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan BLU untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan BLU tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

No. : 00064/2.0225/AU.5/11/0710-2/1/IV/2023 (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

TJAHJO, MACHDJUD MODOPURO & REKAN

  
Drs. Tjahjo Nurwantoro, CPA., CA.  
NIAP AP. 0710



28 April 2023.



**BADAN LAYANAN UMUM (BLU)**  
**UNIVERSITAS TERBUKA**  
**LAPORAN REALISASI ANGGARAN**  
 Untuk Tahun Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022  
 (Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	2022			2021
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
<b>PENDAPATAN</b>					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	3	982.761.458.000	1.346.176.514.078	137%	1.177.163.211.031
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>982.761.458.000</b>	<b>1.346.176.514.078</b>	<b>137%</b>	<b>1.177.163.211.031</b>
<b>BELANJA</b>					
Belanja Pegawai	4	133.715.545.000	125.195.826.532	94%	133.288.645.194
Belanja Barang	5	1.460.934.843.000	1.372.510.715.645	94%	946.629.367.725
Belanja Modal	6	204.582.750.000	150.542.592.449	74%	255.275.548.306
<b>Jumlah Belanja</b>		<b>1.799.233.138.000</b>	<b>1.648.249.134.626</b>	<b>92%</b>	<b>1.335.193.561.225</b>
<b>SISA LEBIH (KURANG)</b>					
<b>PEMBIAYAAN ANGGARAN</b>			<b>(302.072.620.548)</b>		<b>(158.030.350.194)</b>

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan

**BADAN LAYANAN UMUM (BLU)**  
**UNIVERSITAS TERBUKA**  
**LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH**  
 Untuk Tahun Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022  
 (Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh)

	<u>Catatan</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<b>Saldo Anggaran Lebih - Awal Tahun</b>	7	<b>2.452.939.489.280</b>	<b>2.421.539.881.541</b>
Penggunaan Saldo Anggaran Lebih	7		-
Sub Total		<u>2.452.939.489.280</u>	<u>2.421.539.881.541</u>
Sisa Lebih (Kurang) Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)	7	(302.072.620.548)	(158.030.350.194)
Penyesuaian SiLPA/SiKPA		-	-
Penyesuaian Transaksi BLU dan BUN:		-	-
Pendapatan Alokasi APBN		195.677.229.893	193.061.750.727
Penyetoran PNPB ke Kas Negara		(3.991.751.941)	(3.631.792.794)
Penyetoran Surplus BLU ke Kas Negara		-	-
Pengembalian Pendapatan BLU TAYL		-	-
<b>Sisa Lebih (Kurang) Pembiayaan Anggaran Setelah Penyesuaian</b>	7	<b>(110.387.142.596)</b>	<b>31.399.607.739</b>
Subtotal	7	<u>2.342.552.346.684</u>	<u>2.452.939.489.280</u>
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya		-	-
Lain-lain		-	-
<b>Saldo Anggaran Lebih Akhir</b>		<b><u>2.342.552.346.684</u></b>	<b><u>2.452.939.489.280</u></b>

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan

**BADAN LAYANAN UMUM (BLU)**  
**UNIVERSITAS TERBUKA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Per 31 Desember 2022**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Kas Lainnya dan Setara Kas	8	47.788.165.840	34.617.407.084
Kas pada Badan Layanan Umum	9	783.552.346.684	893.939.489.280
Investasi Jangka Pendek	10	1.559.000.000.000	1.559.000.000.000
Belanja Dibayar Di Muka	11	1.172.573.860	1.905.442.521
Piutang dari Kegiatan Operasional - neto	12	7.199.510.133	2.693.763.500
Piutang dan Kegiatan Non Operasional - neto	13	2.014.047.880	2.112.439.518
Persediaan	14	143.892.111.430	82.249.977.122
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b><u>2.544.618.755.827</u></b>	<b><u>2.576.518.519.025</u></b>
<b>Aset tetap</b>			
Tanah	15	2.012.847.267.000	2.012.847.267.000
Gedung dan Bangunan	15	767.343.924.665	756.931.513.410
Peralatan dan Mesin	15	662.075.986.480	619.535.064.638
Jalan, Irigasi dan Jaringan	15	69.379.158.169	66.996.895.219
Aset Tetap Lainnya	15	10.206.737.945	8.692.560.050
Konstruksi Dalam Pengerjaan	15	192.096.039.776	91.068.396.528
Akumulasi Penyusutan	15	(637.649.307.841)	(585.582.105.471)
<b>Jumlah Aset Tetap</b>		<b><u>3.076.299.806.194</u></b>	<b><u>2.970.489.591.374</u></b>
<b>Aset Lainnya</b>			
Aset Tidak Berwujud	16	11.617.016.462	11.386.432.388
Aset Lain-lain	16	5.742.464.911	14.157.693.820
Akumulasi Amortisasi dan/Penyusutan	16	(12.416.854.553)	(20.396.039.431)
<b>Jumlah Aset Lainnya</b>		<b><u>4.942.626.820</u></b>	<b><u>5.148.086.777</u></b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b><u>5.625.861.188.841</u></b>	<b><u>5.552.156.197.176</u></b>
<b>KEWAJIBAN</b>			
<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>			
Utang Kepada Pihak Ketiga	17	47.477.950.103	33.258.714.328
Pendapatan Diterima Di Muka	18	13.608.266.497	5.028.632.360
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>		<b><u>61.086.216.600</u></b>	<b><u>38.287.346.688</u></b>
<b>EKUITAS</b>			
Ekuitas		<u>5.564.774.972.241</u>	<u>5.513.868.850.488</u>
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b><u>5.564.774.972.241</u></b>	<b><u>5.513.868.850.488</u></b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b><u>5.625.861.188.841</u></b>	<b><u>5.552.156.197.176</u></b>

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan



**BADAN LAYANAN UMUM (BLU)**  
**UNIVERSITAS TERBUKA**  
**LAPORAN OPERASIONAL**  
**Per 31 Desember 2022**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan Alokasi APBN	19. a.	195.677.229.893	193.061.750.727
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	19. b.	1.265.900.842.238	1.064.111.126.220
Pendapatan Lainnya	19. c.	83.881.497.860	80.809.023.800
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b><u>1.545.459.569.991</u></b>	<b><u>1.337.981.900.747</u></b>
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>			
Beban Pegawai	20. a.	651.314.742.462	611.630.037.789
Beban Persediaan	20. b.	27.562.489.854	19.876.639.436
Beban Barang dan Jasa	20. c.	511.003.027.919	327.501.845.718
Beban Pemeliharaan	20. d.	41.820.212.046	38.912.373.119
Beban Perjalanan Dinas	20. e.	99.992.451.640	43.429.920.580
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	20. f.	104.784.117.842	61.916.295.106
Beban Penyusutan dan Amortisasi	20. g.	63.350.346.352	56.541.438.357
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	20. h.	30.949.287	1.828.847.881
<b>Jumlah Beban</b>		<b><u>1.499.858.337.402</u></b>	<b><u>1.161.637.397.986</u></b>
<b>SURPLUS/DEFISIT OPERASIONAL</b>		<b><u>45.601.232.589</u></b>	<b><u>176.344.502.761</u></b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
Surplus (Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	21	1.057.505.213	1.125.305.511
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	21	(1.560.194.913)	(4.028.721.790)
<b>Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non</b>		<b><u>(502.689.700)</u></b>	<b><u>(2.903.416.279)</u></b>
<b>Surplus (Defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya</b>			
Pendapatan Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	21	10.917.147.637	31.908.202.805
Beban Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	21	(6.032.717.730)	(11.123.396.669)
<b>Surplus (defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya</b>		<b><u>4.884.429.907</u></b>	<b><u>20.784.806.136</u></b>
<b>Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional</b>		<b><u>4.381.740.207</u></b>	<b><u>17.881.389.857</u></b>
<b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>		<b><u>49.982.972.796</u></b>	<b><u>194.225.892.618</u></b>

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan

**BADAN LAYANAN UMUM (BLU)**  
**UNIVERSITAS TERBUKA**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Per 31 Desember 2022**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Pendapatan Alokasi APBN	195.677.229.893	193.061.750.727
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat	1.270.066.962.382	1.062.468.094.589
Pendapatan Usaha Lainnya	64.419.152.245	81.447.761.400
Pendapatan Dari Pengembalian Belanja BLU TAYL	7.982.900.909	29.401.715.522
Pendapatan PNBPN Umum	2.934.246.728	2.506.487.283
<b>Jumlah Arus Kas Masuk</b>	<b><u>1.541.080.492.157</u></b>	<b><u>1.368.885.809.521</u></b>
<b>Arus Keluar Kas</b>		
Pembayaran Pegawai	651.314.742.462	611.630.037.789
Pembayaran Barang	246.453.983.276	160.007.427.523
Pembayaran Jasa	263.482.966.199	158.700.735.314
Pembayaran Pemeliharaan	41.771.007.876	38.874.541.199
Pembayaran Perjalanan Dinas	99.992.451.640	43.429.920.580
Penyetoran PNBPN ke Kas Negara	3.991.751.941	3.631.792.794
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan	195.689.003.959	64.967.126.017
<b>Jumlah Arus Kas Keluar</b>	<b><u>1.502.695.907.353</u></b>	<b><u>1.081.241.581.216</u></b>
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi</b>	<b><u>38.384.584.804</u></b>	<b><u>287.644.228.305</u></b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
<b>Arus Kas Masuk</b>		
Penjualan aset tetap	1.057.505.213	1.125.305.511
<b>Jumlah Arus Masuk Kas</b>	<b><u>1.057.505.213</u></b>	<b><u>1.125.305.511</u></b>
<b>Arus Kas Keluar</b>		
Perolehan Tanah	-	468.500.000
Perolehan Gedung dan Bangunan	102.840.638.153	202.346.224.895
Perolehan Peralatan dan Mesin	45.014.107.272	51.436.093.731
Perolehan Jalan, Irigasi, dan Jaringan	2.382.262.950	
Perolehan Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya	305.584.074	1.024.729.680
<b>Jumlah Arus Keluar Kas</b>	<b><u>150.542.592.449</u></b>	<b><u>255.275.548.306</u></b>
<b>Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Investasi</b>	<b><u>(149.485.087.236)</u></b>	<b><u>(254.150.242.795)</u></b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
<b>Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>-</u></b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS</b>		
<b>Arus Kas Masuk</b>		
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga	117.652.518.418	86.083.883.705
<b>Jumlah Arus Kas Masuk</b>	<b><u>117.652.518.418</u></b>	<b><u>86.083.883.705</u></b>
<b>Arus Kas Keluar</b>		
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga	103.768.399.826	91.282.284.087
<b>Jumlah Arus Kas Keluar</b>	<b><u>103.768.399.826</u></b>	<b><u>91.282.284.087</u></b>
<b>Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Transitoris</b>	<b><u>13.884.118.592</u></b>	<b><u>(5.198.400.382)</u></b>
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas	(97.216.383.840)	28.295.585.128
Kas Awal Tahun	2.487.556.896.364	2.459.261.311.236
<b>KAS AKHIR TAHUN</b>	<b><u>2.390.340.512.524</u></b>	<b><u>2.487.556.896.364</u></b>

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan

**BADAN LAYANAN UMUM (BLU)**  
**UNIVERSITAS TERBUKA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Per 31 Desember 2022**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<b>Ekuitas Awal Tahun</b>	<b>5.513.868.850.488</b>	<b>5.327.109.290.674</b>
<b>Kenaikan (Penurunan) Ekuitas:</b>		
a. Surplus (defisit) kegiatan operasional	49.982.972.796	194.225.892.618
b. Koreksi yang menambah dan mengurangi ekuitas:		
Koreksi Nilai Persediaan	604	-
Koreksi Atas Reklasifikasi	518.867.839	(226.787.320)
Selisih Revaluasi Aset Tetap	-	-
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	(28.721.260)	(6.811.847.632)
Koreksi Lain-lain	45.001.774	41.802.148
c. Transaksi antar entitas	388.000.000	(469.500.000)
<b>Jumlah Kenaikan (Penurunan) Ekuitas</b>	<b><u>50.906.121.753</u></b>	<b><u>186.759.559.814</u></b>
<b>Ekuitas akhir tahun</b>	<b><u>5.564.774.972.241</u></b>	<b><u>5.513.868.850.488</u></b>

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan

## 1. INFORMASI UMUM

Universitas Terbuka ("UT") adalah Perguruan Tinggi Negeri (PTN) ke 45 di Indonesia yang menerapkan sistem belajar terbuka serta jarak jauh. UT didirikan berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No.41 tahun 1984, dan diresmikan tanggal 4 September 1984 menjadi instansi pemerintah. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No.268/KMK.05/2011 tanggal 15 Agustus 2011, UT menerapkan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (BLU).

Nama dan Alamat UT

Nama : Universitas Terbuka

Alamat : Jalan Cabe Raya. Pondok Cabe. Pamulang, Tangerang Selatan 15437

Website : www.ut.ac.id

### Pimpinan dan Dewan Pengawas

Susunan Pimpinan tahun 2022 dan 2021 sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Rektor	Prof. Drs. Ojat Darajat. M.Bus. Ph.D	Prof. Drs. Ojat Darajat. M.Bus. Ph.D
Wakil Rektor Bidang:		
Akademik	Dr. Mohamad Yunus. S.S. M.A	Dr. Mohamad Yunus. S.S. M.A
Keuangan dan Umum	Prof. Dr. Ali Muktiyanto, S.E., M.Si.	Prof. Dr. Ali Muktiyanto, S.E., M.Si.
Sistem Informasi dan Kemahasiswaan	Ir. Adi Winata. M.Si	Ir. Adi Winata. M.Si
Pengembangan Institusi dan Kerjasama	Rahmat Budiman, S.S., M.Hum., Ph.D	Rahmat Budiman, S.S., M.Hum., Ph.D

Susunan Dewan Pengawas tahun 2022 dan 2021 sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Ketua	Prof. Dr. Nunuk Suryani, M.Pd	Prof. Ainun Na'im. Ph. D. M.B.A
Anggota	Prof. Ainun Na'im. Ph. D. M.B.A	Dr.Ir. Patdono Suwignjo. M.Eng.Sc
Anggota	Fahma Sari Fatma, S.E. Ak., M.S.E	Dra. Rina Robiati
Sekretaris	Yeni Widiastuti, S.E., M.Si.	Dr. Agus Joko Purwanto. M.Si

### Program Studi

UT memiliki empat (4) fakultas. yaitu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum, Ilmu Sosial, dan Ilmu Politik serta Fakultas Sains dan Teknologi, yang menawarkan lebih dari 30 Program Studi (Prodi) yaitu Program Doktor (S3), Program Magister (S2), Program Sarjana (S1), Program Diploma (D-III dan D-IV) serta Program Sertifikat.

### Jumlah Mahasiswa

Jumlah mahasiswa UT adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Mahasiswa aktif	412.697 Orang	341.956 orang

## 2. INFORMASI UMUM

### a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan UT, yang disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan dan mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 220/PMK.05/2016 tahun 2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan BLU yang merupakan pedoman teknis penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan.

## **2. INFORMASI UMUM - Lanjutan**

### **a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan - Lanjutan**

Laporan keuangan disusun berdasarkan nilai historis dan atau nilai wajar berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau PSAP.

UT menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan arus kas. Laporan arus kas disusun dengan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasional, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam Rupiah penuh.

### **b. Pendapatan-LRA**

Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).

Akuntansi Pendapatan LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

### **c. Pendapatan-LO**

Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.

Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.

- i. Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan diakui pada saat diterima atau hak untuk menagih timbul sehubungan dengan adanya barang/jasa yang diserahkan kepada mahasiswa/masyarakat.
- ii. Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya diakui setelah sewa gedung/ruangan dan fasilitas lainnya diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa. atau dana lainnya diterima pada rekening operasional BLU.
- iii. Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU diakui setelah bunga bank dan deposito dihitung berdasarkan jatuh tempo.
- iv. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.

Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

### **d. Belanja**

Belanja adalah semua pengeluaran dari kas yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali.

Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas.

Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

## 2. INFORMASI UMUM - Lanjutan

### e. Beban

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas yang dapat berupa pengeluaran, atau konsumsi aset, atau timbulnya kewajiban.

Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban, terjadinya konsumsi aset, terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas yang dapat berupa pengeluaran, atau konsumsi aset, atau timbulnya kewajiban.

### f. Aset

#### i. Aset Lancar

Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.

Investasi Jangka Pendek dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.

Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkan surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
- Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.

Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut :

- Kualitas piutang lancar, yaitu piutang yang belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo. Dilakukan penyisihan sebesar 0.5% dari piutang.
- Kualitas piutang kurang lancar, yaitu piutang yang satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan. Dilakukan penyisihan sebesar 10% dari piutang.
- Kualitas piutang diragukan, yaitu piutang yang satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan. Dilakukan penyisihan sebesar 50% dari piutang.
- Kualitas piutang macet, yaitu piutang yang satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan dan/atau piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN, dilakukan penyisihan sebesar 100% dari piutang.

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau bagian Lancar TPA.

Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:

- Harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian.
- Harga standar, apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri.
- Harga wajar atau estimasi nilai penjualannya, apabila diperoleh dengan cara lainnya.

## 2. INFORMASI UMUM - Lanjutan

### f. Aset (Lanjutan)

#### ii. Aset Tetap

Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh entitas yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun. Nilai aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.

Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut :

- Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
- Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
- Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut diatas, diperlakukan sebagai beban kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

Nilai aset tetap hasil penilaian kembali menjadi nilai perolehan baru dan nilai akumulasi penyusutannya adalah nol. Dalam hal nilai aset tetap hasil terevaluasi lebih tinggi dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai penambahan ekuitas pada Laporan Keuangan.

Aset tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan Rencana Umum Tata Ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.

Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN.

Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.

Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:

- Tanah
- Konstruksi dalam pengerjaan (KDP)
- Aset tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.

Penghitungan dan pencatatan penyusutan aset tetap dilakukan setiap akhir periode tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.

Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis-lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari aset tetap secara merata setiap periode selama masa manfaat.

Masa manfaat aset tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 59/KMK.06/2013 tentang tabel masa manfaat dalam rangka penyusutan barang milik negara berupa aset tetap pada entitas pemerintah pusat. Secara umum masa manfaat adalah sebagai berikut:

- Aset tetap peralatan dan mesin mempunyai masa manfaat 2 s.d. 20 tahun;
- Aset tetap gedung dan bangunan mempunyai masa manfaat 10 s.d. 50 tahun;
- Aset tetap jalan, jaringan dan irigasi mempunyai masa manfaat 5 s.d. 40 tahun;
- Aset tetap lainnya mempunyai masa manfaat 4 tahun.

## 2. INFORMASI UMUM - Lanjutan

### f. Aset (Lanjutan)

#### iii. Piutang Jangka Panjang

Piutang jangka panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

#### iv. Aset Lainnya

Aset lainnya adalah aset selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.

Aset tak berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis-lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Masa manfaat ATB ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat.

Aset lain-lain berupa aset tetap disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

### g. Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.

Kewajiban diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

#### i. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi utang kepada pihak ketiga, belanja yang masih harus dibayar, pendapatan diterima dimuka, bagian lancar utang jangka panjang, dan utang jangka pendek lainnya.

#### ii. Kewajiban Jangka Panjang

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

### g. Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban pada tanggal tertentu. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.



**BADAN LAYANAN UMUM (BLU)**  
**UNIVERSITAS TERBUKA**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022**  
**(Dinyatakan dalam Mata Uang Rupiah Penuh)**

**3. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK**

Realisasi pendapatan TA 2022 sebesar Rp1.346.176.514.078 atau 137% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp982.761.458.000. Realisasi Pendapatan TA 2022 sebesar Rp1.346.176.514.078 sedangkan TA 2021 sebesar Rp1.177.163.211.031 atau naik sebesar 14%.

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<b>Pendapatan Badan Layanan Umum</b>		
<b>Jasa Layanan Umum</b>		
Jasa Layanan Pendidikan	1.267.962.382.562	1.061.680.226.193
Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	2.104.133.566	996.368.396
<b>Jasa Sewa</b>		
Sewa Tanah	-	114.795.000
Sewa Gedung	239.490.000	772.490.000
Sewa Ruangan	4.017.898.750	1.224.368.750
Sewa Peralatan dan Mesin	257.995.000	11.220.000
<b>Lain-Lain</b>		
Jasa Layanan Perbankan	59.477.752.510	78.772.675.458
Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	8.012.130.909	28.884.503.522
Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL	-	487.982.000
Lainnya	112.978.840	586.788.918
<b>Sub Jumlah</b>	<u><b>1.342.184.762.137</b></u>	<u><b>1.173.531.418.237</b></u>
<b>Pendapatan PNBP Lainnya</b>		
Pemindahtanganan BMN		
Penjualan Peralatan dan Mesin	524.229.429	427.777.777
Pemindahtanganan BMN Lainnya	533.275.784	697.527.734
Denda	2.848.452.567	2.276.892.024
Lain-lain		
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	55.236.161	11.239.509
Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	30.558.000	218.355.750
<b>Sub Jumlah</b>	<u><b>3.991.751.941</b></u>	<u><b>3.631.792.794</b></u>
<b>Jumlah</b>	<u><u><b>1.346.176.514.078</b></u></u>	<u><u><b>1.177.163.211.031</b></u></u>

**4. BELANJA PEGAWAI**

Realisasi belanja pegawai TA 2022 sebesar Rp125.195.826.532 atau 94% dari anggaran belanja pegawai sebesar Rp133.715.545.000. Realisasi belanja pegawai TA 2022 sebesar Rp125.195.826.532 sedangkan TA 2021 sebesar Rp133.288.645.194 atau mengalami penurunan sebesar 6%.

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Gaji dan Tunjangan PNS	125.057.116.879	133.136.757.648
Lembur	179.856.000	194.795.000
Jumlah Belanja Pegawai	<u>125.236.972.879</u>	<u>133.331.552.648</u>
Pengembalian Belanja Pegawai	<u>(41.146.347)</u>	<u>(42.907.454)</u>
<b>Jumlah Belanja Pegawai - Bersih</b>	<u><u>125.195.826.532</u></u>	<u><u>133.288.645.194</u></u>

**BADAN LAYANAN UMUM (BLU)**  
**UNIVERSITAS TERBUKA**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022**  
**(Dinyatakan dalam Mata Uang Rupiah Penuh)**

**5. BELANJA BARANG**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Barang Operasional	800.000	6.944.280.000
Barang Non Operasional	50.566.276.000	44.296.530.375
Jasa	12.657.928.793	5.264.687.160
Pemeliharaan	739.807.499	1.087.482.748
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	860.787.000	-
Belanja Perjalanan Luar Negeri	53.900.000	-
Belanja Barang BLU		
Belanja Pegawai	526.119.475.930	478.341.392.595
Belanja Barang	195.111.831.341	111.254.216.395
Belanja Jasa	250.825.037.406	153.436.048.154
Belanja Pemeliharaan	41.031.200.377	37.787.058.451
Belanja Perjalanan Dinas	99.236.599.214	43.429.920.580
Belanja Barang BLU yang Menghasilkan Persediaan BLU	195.689.003.959	64.967.126.017
Jumlah Belanja Barang	<u>1.372.892.647.519</u>	<u>946.808.742.475</u>
Pengembalian Belanja	<u>(381.931.874)</u>	<u>(179.374.750)</u>
<b>Jumlah Belanja Barang - Bersih</b>	<b><u>1.372.510.715.645</u></b>	<b><u>946.629.367.725</u></b>

Pada realisasi belanja barang BLU TA 2022 terdapat alokasi anggaran belanja barang untuk penanganan Covid-19 sebesar Rp5.955.686.000 dengan daya serap mencapai 77,32% sebesar Rp4.604.722.055 dan pada realisasi belanja barang BLU TA 2021 terdapat alokasi anggaran belanja barang untuk penanganan Covid-19 sebesar Rp7.570.917.000 dengan daya serap mencapai 92,52% sebesar Rp7.004.946.643.

Rincian realisasi belanja barang untuk penanganan Covid-19 TA 2022 dan TA 2021 :

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Belanja Barang BLU - Penanganan pandemi Covid-19	3.757.737.788	4.806.902.880
Belanja Barang Persediaan BLU - Penanganan pandemi Covid-19	359.590.770	461.143.234
Belanja Jasa BLU - Penanganan pandemi Covid-19	487.393.497	1.736.900.529
<b>Jumlah</b>	<b><u>4.604.722.055</u></b>	<b><u>7.004.946.643</u></b>

**6. BELANJA MODAL**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Belanja Tanah	-	468.500.000
Belanja Gedung dan Bangunan	102.840.638.153	202.346.224.895
Belanja Peralatan dan Mesin	45.014.107.272	51.436.093.731
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	2.382.262.950	-
Belanja Modal Aset Lainnya	305.584.074	1.024.729.680
<b>Jumlah Belanja Modal</b>	<u>150.542.592.449</u>	<u>255.275.548.306</u>
Pengembalian Belanja Modal	<u>-</u>	<u>-</u>
<b>Jumlah Belanja Modal - Bersih</b>	<b><u>150.542.592.449</u></b>	<b><u>255.275.548.306</u></b>

**BADAN LAYANAN UMUM (BLU)**  
**UNIVERSITAS TERBUKA**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022**  
**(Dinyatakan dalam Mata Uang Rupiah Penuh)**

**7. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo Anggaran Lebih - Awal	2.452.939.489.280	2.421.539.881.541
Penggunaan Saldo Anggaran Lebih		
Sisa Lebih/(Kurang) Pembiayaan Anggaran	(302.072.620.548)	(158.030.350.194)
Penyesuaian Transaksi BLU dan BUN		
Pendapatan Alokasi APBN	195.677.229.893	193.061.750.727
Penyetoran PNBPN ke Kas Negara	(3.991.751.941)	(3.631.792.794)
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya		
Lain-Lain	-	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.342.552.346.684</u></b>	<b><u>2.452.939.489.280</u></b>

**8. KAS LAINNYA DAN SETARA KAS**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Kas di rekening Operasional BLU Unit Pusat dan UPBJJ-UT	46.741.586.331	32.604.297.622
Kas di rekening Dana Kelolaan	290.619.785	18.449.700
Kas Lainnya di BPP Unit Pusat dan UPBJJ-UT	755.959.724	1.994.659.762
<b>Jumlah</b>	<b><u>47.788.165.840</u></b>	<b><u>34.617.407.084</u></b>

Kas di rekening operasional BPP unit pusat dan UPBJJ-UT merupakan kas yang sudah diakui sebagai belanja yang sebagian besar merupakan belanja kegiatan layanan akademik UT namun belum dibayarkan kepada pihak ketiga yang terdiri dari utang pihak ketiga Rp45.391.549.660, pengembalian belanja BLU yang belum disetorkan ke rekening Bendahara pengeluaran sebesar Rp1.308.923.262 dan jasa giro yang belum disetorkan ke rekening Operasional BLU sebesar Rp41.113.409.

Rincian Saldo Kas yang berada di rekening Dana Kelolaan sebesar Rp290.619.785 sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Utang pihak ketiga atas kegiatan Poltekes Jakarta I	4.414.415
Belum disetor ke rekening Operasional BLU	
Pendapatan Lain-lain atas kegiatan seminar	261.000.000
Pendapatan Jasa Penyedia barang dan Jasa	446.254
Pendapatan BLU lainnya dari sewa ruangan	12.162.162
Pendapatan BLU lainnya dari sewa peralatan dan mesin	10.528.378
Jasa Giro	2.068.576
Saldo Kas di rekening Dana Kelolaan	<u>290.619.785</u>

Kas lainnya di BPP Unit Pusat dan UPBJJ-UT terdiri dari kas tunai yang sudah diakui sebagai belanja namun belum dibayarkan kepada pihak ketiga sebesar Rp750.396.218, pengembalian belanja yang belum disetorkan ke rekening bendahara pengeluaran sebesar Rp1.688.000 dan Jasa giro yang belum disetorkan ke rekening operasional BLU sebesar Rp3.875.506.

**BADAN LAYANAN UMUM (BLU)**  
**UNIVERSITAS TERBUKA**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022**  
**(Dinyatakan dalam Mata Uang Rupiah Penuh)**

**9. KAS PADA BADAN LAYANAN UMUM**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
<b>Bendahara Operasional</b>		
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.474.598.664	15.234.494.529
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	38.496.314.871	67.307.260.004
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	32.593.354.098	147.738.805.341
PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	702.497.249.520	605.143.857.082
PT. Bank Syariah Indonesia Tbk	3.490.829.530	-
<b>Sub Jumlah</b>	<b>783.552.346.684</b>	<b>835.424.416.957</b>
<b>Bendahara Pengeluaran</b>		
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	58.515.072.323
<b>Sub Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>58.515.072.323</b>
<b>Jumlah Kas Pada Badan Layanan Umum</b>	<b>783.552.346.684</b>	<b>893.939.489.280</b>

**10. INVESTASI JANGKA PENDEK**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
<b>Deposito Berjangka</b>		
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	60.000.000.000	60.000.000.000
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	562.000.000.000	562.000.000.000
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	420.000.000.000	420.000.000.000
PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	517.000.000.000	517.000.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>1.559.000.000.000</b>	<b>1.559.000.000.000</b>

Tingkat suku bunga kontraktual deposito selama tahun berjalan rata-rata 2.5% per tahun untuk tahun 2022 dan 3.5% pertahun untuk tahun 2021.

**11. BELANJA DIBAYAR DI MUKA**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Paket Pembelanjaan Daring Coursera	698.412.000	-
Sewa kantor UPBJJ-UT	367.745.193	371.406.019
Sewa rumah dinas Pimpinan UPBJJ-UT	92.125.000	391.880.833
Sewa gudang	14.291.667	55.718.333
Kegiatan penelitian	-	1.086.437.336
<b>Jumlah</b>	<b>1.172.573.860</b>	<b>1.905.442.521</b>

**12. PIUTANG DARI KEGIATAN OPERASIONAL**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	5.780.177.105	-
Mahasiswa UPBJJ-UT Jambi	3.621.495.763	3.657.695.763
PT Bank Mandiri Persero Tbk	1.200.000.000	600.000.000
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah Circle-K	254.467.471	-
	1.044.000	-
PT Permodalan Nasional Madani	-	1.636.900.000
Dinas Pendidikan Kabupaten Natuna (Batam)	-	242.300.000
PT Surya Medistrindo	-	228.100.000
	10.857.184.339	6.364.995.763
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(3.657.674.206)	(3.671.232.263)
<b>Jumlah</b>	<b>7.199.510.133</b>	<b>2.693.763.500</b>

**BADAN LAYANAN UMUM (BLU)**  
**UNIVERSITAS TERBUKA**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022**  
**(Dinyatakan dalam Mata Uang Rupiah Penuh)**

**12. PIUTANG DARI KEGIATAN OPERASIONAL - Lanjutan**

Piutang dari Kegiatan Operasional berasal dari Perjanjian Kerjasama (PKS) Layanan Pendidikan dengan Pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota Wilayah Jambi yang belum diselesaikan pembayaran.

Piutang usaha Pemerintah provinsi Jambi pada tahun 2012 dicatat sebagai piutang beasiswa kerjasama dan pada saat ini sudah dibebankan kepada mahasiswa karena pada tahun 2013 Pemerintah provinsi Jambi menyetor langsung kepada mahasiswa. Sampai dengan 31 Desember 2022 saldo Piutang sebesar Rp3.621.495.763 yang terdiri dari 219 mahasiswa aktif, 759 mahasiswa non aktif, 295 mahasiswa alumni dan 60 mahasiswa status DS (Persyaratan Administrasi Registrasi I kurang/tidak lengkap).

Penyisihan piutang tak tertagih merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan berdasarkan kualitas masing-masing debitur.

**13. PIUTANG DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Bunga deposito PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	656.835.616	754.993.151
Bunga deposito PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	614.780.820	673.527.395
Bunga deposito PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	528.767.123	563.438.356
Bunga deposito PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	119.178.082	131.095.890
Universitas Halu Oleo	53.333.333	-
PT Buqu Global	52.826.079	52.826.079
Yayasan Pendidikan Insan Indonesia (YPII)	28.023.750	-
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Sewa Ruang ATM di UPBJJ UT Jakarta)	15.000.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Sewa Ruang ATM di UPBJJ UT Bandung)	8.250.000	-
	<u>2.076.994.803</u>	<u>2.175.880.871</u>
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	<u>(62.946.923)</u>	<u>(63.441.353)</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.014.047.880</u></b>	<b><u>2.112.439.518</u></b>

**14. PERSEDIAAN**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Barang lainnya untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat	121.625.644.107	61.212.389.905
Barang konsumsi	21.995.798.222	20.864.190.242
Persediaan lainnya	195.277.681	155.367.755
Bahan untuk pemeliharaan	<u>75.391.420</u>	<u>18.029.220</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>143.892.111.430</u></b>	<b><u>82.249.977.122</u></b>

Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan untuk dijual. dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Barang lainnya untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat berupa bahan ajar/modul, perlengkapan wisma dan barang sosprom.

Barang konsumsi merupakan ATK dan atribut wisuda kantor pusat. ATK UPBJJ-UT, bahan pendukung bahan ajar, bahan pendukung pengujian, serta barang konsumsi BPPU.

Persediaan lainnya berupa obat poliklinik.

**BADAN LAYANAN UMUM (BLU)**  
**UNIVERSITAS TERBUKA**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022**  
**(Dinyatakan dalam Mata Uang Rupiah Penuh)**

**15. ASET TETAP**

	<b>31 Desember 2022</b>			
	<b>Saldo Awal Tahun</b>	<b>Penambahan/ Revaluasi/ Reklasifikasi</b>	<b>Pengurangan/ Revaluasi/ Reklasifikasi</b>	
<b>Biaya Perolehan</b>				
Tanah	2.012.847.267.000	-		2.012.847.267.000
Gedung dan Bangunan	756.931.513.410	15.068.333.605	4.655.922.350	767.343.924.665
Peralatan dan Mesin	619.535.064.638	59.511.522.724	16.970.600.882	662.075.986.480
Jalan Irigasi dan Jaringan	66.996.895.219	2.382.262.950	-	69.379.158.169
Aset Tetap Lainnya	8.692.560.050	2.994.577.245	1.480.399.350	10.206.737.945
Konstruksi Dalam Pengerjaan	91.068.396.528	117.688.866.045	16.661.222.797	192.096.039.776
	<u>3.556.071.696.845</u>	<u>197.645.562.569</u>	<u>39.768.145.379</u>	<u>3.713.949.114.035</u>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Gedung dan Bangunan	63.593.495.178	18.040.360.375	1.209.269.929	80.424.585.624
Peralatan dan Mesin	502.605.534.929	42.803.972.421	9.725.579.270	535.683.928.080
Jalan Irigasi & Jaringan	18.463.246.014	2.131.283.109	-	20.594.529.123
Aset Tetap Lainnya	919.829.350	26.435.664	-	946.265.014
	<u>585.582.105.471</u>	<u>63.002.051.569</u>	<u>10.934.849.199</u>	<u>637.649.307.841</u>
<b>Nilai Buku</b>	<u><b>2.970.489.591.374</b></u>			<u><b>3.076.299.806.194</b></u>
	<b>31 Desember 2021</b>			
	<b>Saldo Awal Tahun</b>	<b>Penambahan/ Revaluasi/ Reklasifikasi</b>	<b>Pengurangan/ Revaluasi/ Reklasifikasi</b>	<b>Saldo Akhir Tahun</b>
<b>Biaya Perolehan</b>				
Tanah	2.012.378.767.000	468.500.000	-	2.012.847.267.000
Gedung dan Bangunan	588.758.851.212	210.606.058.198	42.433.396.000	756.931.513.410
Peralatan dan Mesin	572.301.094.067	95.469.915.386	48.235.944.815	619.535.064.638
Jalan Irigasi dan Jaringan	66.996.895.219	-		66.996.895.219
Aset Tetap Lainnya	8.612.330.370	549.729.680	469.500.000	8.692.560.050
Konstruksi Dalam Pengerjaan	65.353.619.037	235.644.575.158	209.929.797.667	91.068.396.528
	<u>3.314.401.556.905</u>	<u>542.738.778.422</u>	<u>210.399.297.667</u>	<u>3.556.071.696.845</u>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Gedung dan Bangunan	41.723.665.317	24.603.061.557	2.733.231.696	63.593.495.178
Peralatan dan Mesin	473.600.264.317	44.030.285.284	15.025.014.672	502.605.534.929
Jalan Irigasi & Jaringan	16.351.606.477	2.111.639.537	-	18.463.246.014
Aset Tetap Lainnya	879.291.353	40.537.997	-	919.829.350
	<u>532.554.827.464</u>	<u>70.785.524.375</u>	<u>17.758.246.368</u>	<u>585.582.105.471</u>
<b>Nilai Buku</b>	<u><b>2.781.846.729.441</b></u>			<u><b>2.970.489.591.374</b></u>

## 15. ASET TETAP - Lanjutan

Penambahan Gedung dan Bangunan TA 2022 sebesar Rp15.068.333.605 terdiri dari Perbaikan pagar dan pematangan lahan depan UT sebesar Rp398.000.000, Penyelesaian pembangunan dengan KDP yaitu Pembuatan taman pintar dan gudang UPBJJ-UT Mataram sebesar Rp426.177.956, Utilitas mushalla dan taman pintar UPBJJ-UT Palu sebesar Rp2.455.644.920, Reklasifikasi masuk pada perbaikan pagar dan pematangan lahan depan UT sebesar Rp398.000.000, Pengembangan nilai aset (langsung) sebesar Rp2.298.144.000, Koreksi pencatatan nilai bertambah sebesar Rp584.160.410, Pengembangan melalui KDP sebesar Rp4.740.600.289 yaitu Pembuatan taman pintar dan ruang layanan mitra UPBJJ-UT Medan sebesar Rp933.597.849, Pembuatan photobooth dan layout ruang mitra UPBJJ-UT Banjarmasin sebesar Rp1.001.802.440, Pembuatan pos jaga dan waterproofing atap UPBJJ-UT Pontianak sebesar Rp1.008.051.000, Pembuatan taman pintar dan gudang UPBJJ-UT Mataram sebesar Rp400.000.000, Pembuatan panel dinding dan layout ruangan UPT TIK Ged. Prof. Setijadi sebesar Rp797.298.000, Layout ruang microteaching FKIP sebesar Rp599.851.000, Pembangunan pagar keliling gedung UPBJJ-UT Serang sebesar Rp938.927.680, Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan aktif sebesar Rp1.480.062.350 yaitu Bangunan gedung kantor permanen UPBJJ-UT Semarang sebesar Rp98.655.000, Bangunan gedung kantor permanen UPBJJ-UT Majene sebesar Rp1.381.407.350.

Pengurangan Gedung dan Bangunan TA 2022 sebesar Rp4.655.922.350 merupakan Koreksi pencatatan nilai berkurang utilitas, furnitur, dan interior photobooth dan layout ruang mitra UPBJJ-UT Banjarmasin sebesar Rp98.701.000, Hibah keluar sebesar Rp2.281.159.000 yaitu Bangunan gedung kantor permanen UPBJJ-UT Mataram sebesar Rp2.260.612.000, Bangunan gedung instalasi lainnya UPBJJ-UT Mataram sebesar Rp20.547.000, Reklasifikasi keluar sebesar Rp1.878.062.350, Koreksi pencatatan pada perbaikan pagar dan pematangan lahan depan UT sebesar Rp398.000.000.

Penambahan Peralatan dan Mesin TA 2022 sebesar Rp59.511.522.724 merupakan Pembelian intrakomptabel peralatan dan mesin sebesar Rp29.620.871.021, Hibah masuk peralatan dan mesin sebesar Rp19.431.357.100 yaitu Hibah dari PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebesar Rp19.069.757.100, Hibah masuk dari ACER Indonesia sebesar Rp361.600.000, Penyelesaian pembangunan dengan KDP sebesar Rp3.088.133.000, Reklasifikasi masuk sebesar Rp3.134.443.312, Perolehan lainnya sebesar Rp3.661.133.379, Reklasifikasi masuk dari persediaan sebesar Rp10.286.400, Pengembangan nilai aset (langsung) sebesar Rp502.047.506, Koreksi pencatatan nilai bertambah sebesar Rp 43.084.000, Koreksi susulan sebesar Rp2.047.506, Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan aktif sebesar Rp7.833.100, Internal transfer masuk sebesar Rp10.286.400.

Pengurangan Peralatan dan Mesin TA 2022 sebesar Rp16.970.600.882 merupakan koreksi pencatatan nilai berkurang sebesar Rp3.287.761.885, Reklasifikasi keluar sebesar Rp3.134.443.312, Koreksi pencatatan sebesar Rp43.084.000, reklasifikasi keluar kepersediaan sebesar Rp574.484.900, penghapusan reklasifikasi dari intra ke ekstra sebesar Rp279.719.000, penghentian aset dari penggunaannya sebesar Rp9.140.184.987 dan Internal transfer keluar sebesar Rp10.286.400 serta Hibah sebesar Rp500.636.398.

Penambahan Jalan Irigasi dan Jaringan TA 2022 sebesar Rp2.382.262.950 merupakan Penyelesaian pembangunan dengan KDP sebesar Rp1.038.189.395 berupa Pembuatan dinding turap sisi sungai belakang rumah genset Universitas Terbuka, Pengembangan nilai aset (langsung) sebesar Rp508.984.000 yaitu Pembuatan dinding turap sisi sungai belakang rumah genset Universitas Terbuka sebesar Rp134.984.000, Pembuatan toren air toilet umum Universitas Terbuka sebesar Rp374.000.000, Pengembangan melalui KDP sebesar Rp835.089.555 berupa pembuatan dinding turap sisi sungai belakang rumah genset Universitas Terbuka.

Penambahan Aset Tetap Renovasi TA 2022 sebesar Rp2.994.577.245 merupakan Pembangunan Gaming Working Space Production sebesar Rp431.100.000, Penyelesaian pembangunan dengan KDP sebesar Rp410.038.655 berupa rehabilitasi layout ruang salut nias barat UPBJJ-UT Medan, Reklasifikasi masuk sebesar Rp1.480.062.350 yaitu Bangunan gedung kantor permanen UPBJJ-UT Semarang sebesar Rp98.655.000, Bangunan gedung kantor permanen UPBJJ-UT Majene sebesar Rp1.381.407.350, Pengembangan nilai aset (langsung) sebesar Rp526.900.000 berupa pembangunan Gaming Working Space Production, Pengembangan melalui KDP sebesar Rp19.939.240 berupa rehabilitasi layout ruang salut Nias Barat UPBJJ-UT Medan.

**BADAN LAYANAN UMUM (BLU)**  
**UNIVERSITAS TERBUKA**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022**  
**(Dinyatakan dalam Mata Uang Rupiah Penuh)**

**15. ASET TETAP - Lanjutan**

Pengurangan Aset Tetap Renovasi TA 2022 sebesar Rp1.480.399.350 merupakan Penghentian aset dari penggunaan sebesar Rp1.480.062.350 yaitu Bangunan gedung kantor permanen UPBJJ-UT Semarang sebesar Rp98.655.000, Bangunan gedung kantor permanen UPBJJ-UT Majene sebesar Rp1.381.407.350.

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan TA 2022 sebesar Rp192.096.039.776 terdiri dari Peralatan dan Mesin dalam pengerjaan sebesar Rp12.367.254.245 berada pada UPBJJ-UT Denpasar sebesar Rp6.287.833.000, UPBJJ-UT Lampung sebesar Rp5.048.666.245, dan UPBJJ-UT Padang Rp1.030.755.000, dan Gedung dan Bangunan dalam pengerjaan sebesar Rp167.361.531.286 berada pada UT Pusat, UPBJJ-UT Makassar, UPBJJ-UT Denpasar, UPBJJ-UT Lampung, UPBJJ-UT Padang, UPBJJ-UT Samarinda, UPBJJ-UT Surabaya, UPBJJ-UT Purwokerto dan UPBJJ-UT Yogyakarta.

**16. ASET LAIN-LAIN**

	<b>31 Desember 2022</b>			<b>Saldo Akhir Tahun</b>
	<b>Saldo Awal Tahun</b>	<b>Penambahan/ Revaluasi/ Reklasifikasi</b>	<b>Pengurangan/ Revaluasi/ Reklasifikasi</b>	
<b>Biaya Perolehan</b>				
Aset Tak Berwujud				
Software	10.128.830.947	230.584.074	-	10.359.415.021
Lisensi	782.601.441	-	-	782.601.441
Lainnya	475.000.000	-	-	475.000.000
Aset yang tidak digunakan lagi	14.157.693.820	10.632.780.437	19.048.009.346	5.742.464.911
	<u>25.544.126.208</u>	<u>10.863.364.511</u>	<u>19.048.009.346</u>	<u>17.359.481.373</u>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Aset Tak Berwujud				
Software	8.350.182.401	746.265.523	-	9.096.447.924
Lisensi	529.253.076	58.267.644	-	587.520.720
Aset yang tidak digunakan lagi	11.516.603.954	9.219.627.967	18.003.346.012	2.732.885.909
	<u>20.396.039.431</u>	<u>10.024.161.134</u>	<u>18.003.346.012</u>	<u>12.416.854.553</u>
<b>Nilai Buku</b>	<b><u>5.148.086.777</u></b>			<b><u>4.942.626.820</u></b>

	<b>31 Desember 2021</b>			<b>Saldo Akhir Tahun</b>
	<b>Saldo Awal Tahun</b>	<b>Penambahan/ Revaluasi/ Reklasifikasi</b>	<b>Pengurangan/ Revaluasi/ Reklasifikasi</b>	
<b>Biaya Perolehan</b>				
Aset Tak Berwujud				
Software	10.128.830.947	-	-	10.128.830.947
Lisensi	782.601.441	-	-	782.601.441
Lainnya	-	475.000.000	-	475.000.000
Aset yang tidak digunakan lagi	5.734.048.273	14.178.488.635	5.754.843.088	14.157.693.820
	<u>16.645.480.661</u>	<u>14.653.488.635</u>	<u>5.754.843.088</u>	<u>25.544.126.208</u>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Aset Tak Berwujud				
Software	7.549.033.490	801.148.911	-	8.350.182.401
Lisensi	460.990.432	68.262.644	-	529.253.076
Aset yang tidak digunakan lagi	3.038.983.736	10.450.194.040	1.972.573.822	11.516.603.954
	<u>11.049.007.658</u>	<u>11.319.605.595</u>	<u>1.972.573.822</u>	<u>20.396.039.431</u>
<b>Nilai Buku</b>	<b><u>5.596.473.003</u></b>			<b><u>5.148.086.777</u></b>



**16. ASET LAIN-LAIN - Lanjutan**

Penambahan Aset Tak Berwujud Software TA 2022 sebesar Rp230.584.074 merupakan Software Monitoring Jaringan sebesar Rp149.889.405 dan Software Pendukung Sistem Informasi Perencanaan Pelaksanaan dan Pertanggungjawaban Keuangan (SIPPP) 1 Paket sebesar Rp80.694.669.

Penambahan Aset yang tidak digunakan lagi TA 2022 sebesar Rp10.632.780.437 merupakan reklasifikasi aset tetap ke aset lainnya sebesar Rp10.620.247.337 yang terdiri dari 1.345 unit Peralatan dan mesin dan 2 unit Gedung dan Bangunan dalam renovasi. Selain itu penambahan dari pencatatan pembatalan barang yang akan dihapuskan sebesar Rp12.533.100 yang terdiri dari 3 unit Printer.

Pengurangan Aset yang tidak digunakan lagi TA 2022 sebesar Rp19.048.009.346 merupakan reklasifikasi dari aset lainnya ke aset tetap sebesar Rp1.487.895.450 yang terdiri dari 2 unit printer, 1 unit Bangunan Gedung kantor UPBJJ-UT Semarang sebesar Rp98.655.000 dan 1 unit Bangunan Gedung kantor UPBJJ-UT Majene sebesar Rp1.381.407.350. Selain itu dari koreksi manual printer sebesar Rp1, Penghapusan Meja Kerja Besi sebanyak 87 unit sebesar Rp5.643.000 dan pencatatan barang yang akan dihapuskan sebesar Rp17.554.470.895 yang terdiri dari 2.618 unit Peralatan dan Mesin.

Aset tidak berwujud merupakan lisensi dan software yang digunakan untuk menunjang operasional pendidikan dan perkantoran.

Aset lainnya merupakan barang milik negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak digunakan lagi dalam operasi pemerintah serta dalam proses penghapusan dari barang milik negara (BMN).

**17. UTANG KEPADA PIHAK KETIGA**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Kas di rekening unit dan UPBJJ-UT	46.146.360.293	32.262.241.701
Belanja jasa yang masih harus dibayar	1.331.589.810	996.472.627
<b>Jumlah</b>	<b>47.477.950.103</b>	<b>33.258.714.328</b>

Utang kepada pihak ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari setahun (Lihat catatan 8).

Belanja jasa yang masih harus dibayar merupakan belanja listrik dan telepon dibulan Desember 2022.

**18. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
SPP Mahasiswa	12.594.224.831	4.590.916.110
Jasa penyedia barang dan jasa lainnya	708.333.333	-
Sewa	305.708.333	437.716.250
<b>Jumlah</b>	<b>13.608.266.497</b>	<b>5.028.632.360</b>

**BADAN LAYANAN UMUM (BLU)**  
**UNIVERSITAS TERBUKA**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022**  
**(Dinyatakan dalam Mata Uang Rupiah Penuh)**

**19. PENDAPATAN OPERASIONAL**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
a. Pendapatan Alokasi APBN	195.677.229.893	193.061.750.727
Sub Jumlah	<u>195.677.229.893</u>	<u>193.061.750.727</u>
b. Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat		
Jasa Pelayanan Pendidikan	1.264.451.262.418	1.063.323.257.824
Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	1.449.579.820	787.868.396
Sub Jumlah	<u>1.265.900.842.238</u>	<u>1.064.111.126.220</u>
c. Pendapatan Lainnya		
Jasa Layanan Perbankan	59.309.640.714	77.447.541.381
Sewa Tanah/Lahan	38.865.000	75.846.667
Sewa Gedung	383.906.666	428.073.334
Sewa Ruang	4.030.060.912	1.220.918.750
Sewa Peralatan dan Mesin	268.523.378	11.220.000
Pendapatan Hibah	19.482.557.100	1.032.600.000
Lainnya	367.944.090	592.823.668
Sub Jumlah	<u>83.881.497.860</u>	<u>80.809.023.800</u>
<b>Jumlah Pendapatan Operasional</b>	<b><u>1.545.459.569.991</u></b>	<b><u>1.337.981.900.747</u></b>

Pendapatan alokasi APBN merupakan pendapatan yang berasal dari realisasi belanja RM. Sumber dana RM digunakan untuk membiayai pengeluaran pemerintah yang bersumber dari dana rupiah murni APBN.

Pendapatan hibah merupakan hibah dari PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk dan PT Acer Indonesia berupa peralatan dan mesin.

**20. BEBAN OPERASIONAL**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
a. Beban Pegawai		
Gaji	70.673.223.564	74.979.617.177
Tunjangan - Tunjangan	54.342.746.968	58.114.233.017
Lembur	179.856.000	194.795.000
Gaji dan Tunjangan - BLU	526.118.915.930	478.341.392.595
Sub Jumlah	<u>651.314.742.462</u>	<u>611.630.037.789</u>
b. Beban Persediaan		
Persediaan konsumsi	26.746.567.615	19.118.885.873
Persediaan Lainnya	815.922.239	757.753.563
Sub Jumlah	<u>27.562.489.854</u>	<u>19.876.639.436</u>
c. Beban Barang dan Jasa		
Keperluan Kantor	800.000	6.944.280.000
Beban Bahan	516.000	-
Honor Output Kegiatan	50.054.862.700	42.695.025.250
Langganan Listrik	10.977.764.837	5.129.779.280
Langganan Telepon	279.841.329	301.665.292
Beban Jasa Profesi	123.850.000	-
Beban Jasa Lainnya	280.000.000	-
Beban Barang Non Operasional Lainnya	287.800.000	1.422.130.375
Jumlah dipindahkan	<u>62.005.434.866</u>	<u>56.492.880.197</u>

**BADAN LAYANAN UMUM (BLU)**  
**UNIVERSITAS TERBUKA**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022**  
**(Dinyatakan dalam Mata Uang Rupiah Penuh)**

**20. BEBAN OPERASIONAL - Lanjutan**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
c. Beban Barang dan Jasa - Lanjutan		
Jumlah pindahan	62.005.434.866	56.492.880.197
Belanja Barang - BLU	193.320.896.074	113.005.403.005
Belanja Jasa - BLU	251.315.665.044	151.424.381.607
Belanja Barang - BLU penanggulangan pandemi COVID 19	3.757.737.788	4.806.902.880
Belanja Jasa - BLU penanggulangan pandemi COVID 19	487.393.497	1.736.900.529
Beban Aset ekstrakomptabel peralatan dan mesin BLU	115.900.650	35.377.500
Sub Jumlah	<u>511.003.027.919</u>	<u>327.501.845.718</u>
d. Beban Pemeliharaan		
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	739.807.499	1.087.482.748
Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan	49.204.170	37.831.920
Pemeliharaan BLU	41.031.200.377	37.787.058.451
Sub Jumlah	<u>41.820.212.046</u>	<u>38.912.373.119</u>
e. Beban Perjalanan Dinas		
Beban perjalanan dinas	99.992.451.640	43.429.920.580
Sub Jumlah	<u>99.992.451.640</u>	<u>43.429.920.580</u>
f. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat		
Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	104.784.117.842	61.916.295.106
Sub Jumlah	<u>104.784.117.842</u>	<u>61.916.295.106</u>

**20. BEBAN OPERASIONAL**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
g. Beban Penyusutan dan Amortisasi		
Penyusutan Gedung dan Bangunan	17.537.067.063	15.717.255.167
Penyusutan Peralatan dan Mesin	42.778.032.068	37.713.713.143
Penyusutan Jalan dan Jembatan	171.837.939	171.837.938
Penyusutan Irigasi	958.468.187	938.824.616
Penyusutan Jaringan	1.000.976.983	1.000.976.983
Penyusutan Aset Tetap Lainnya	26.435.664	40.537.997
Penyusutan Aset Tetap Yang Tidak Digunakan Dalam Operasional	72.995.281	88.880.958
Amortisasi Software	746.265.523	801.148.911
Amortisasi Lisensi	58.267.644	68.262.644
Sub Jumlah	<u>63.350.346.352</u>	<u>56.541.438.357</u>
h. Beban Piutang Tak Tertagih		
Sub Jumlah	<u>30.949.287</u>	<u>1.828.847.881</u>
<b>Jumlah Beban Operasional</b>	<b><u>1.499.858.337.402</u></b>	<b><u>1.161.637.397.986</u></b>

**BADAN LAYANAN UMUM (BLU)**  
**UNIVERSITAS TERBUKA**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022**  
**(Dinyatakan dalam Mata Uang Rupiah Penuh)**

**20. BEBAN OPERASIONAL - Lanjutan**

Beban barang dan jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap.

Beban penyusutan adalah beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan beban amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk aset tak berwujud.

Beban penyisihan piutang tak tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode.

**21. SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
<b>Surplus (Defisit) Dari Kegiatan Non Operasional</b>		
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar		
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	1.057.505.213	1.125.305.511
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	(1.560.194.913)	(4.028.721.790)
<b>Surplus (Defisit) Dari Kegiatan Non Operasional</b>	<b>(502.689.700)</b>	<b>(2.903.416.279)</b>
<b>Surplus (Defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya</b>		
Penerimaan kembali belanja barang BLU TAYL	7.982.900.909	28.913.733.522
Penerimaan kembali belanja modal BLU TAYL	-	487.982.000
Penerimaan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah	2.848.452.567	2.276.892.024
Penerimaan kembali belanja pegawai TAYL	55.236.161	11.239.509
Penerimaan kembali belanja barang TAYL	30.558.000	218.355.750
Sub Jumlah	<u>10.917.147.637</u>	<u>31.908.202.805</u>
Kerugian persediaan rusak/usang	(2.040.965.789)	(7.491.603.875)
Penyetoran PNBPN oleh BLU ke kas Negara	(3.991.751.941)	(3.631.792.794)
Sub Jumlah	<u>(6.032.717.730)</u>	<u>(11.123.396.669)</u>
<b>Surplus (Defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya</b>	<b>4.884.429.907</b>	<b>20.784.806.136</b>
<b>Surplus (Defisit) Dari Kegiatan Non Operasional</b>	<b>4.381.740.207</b>	<b>17.881.389.857</b>

**22. PENJELASAN ATAS LAPORAN ARUS KAS**

**a. Arus Kas dari Aktivitas Operasi**

Nilai arus Kas dari aktivitas operasi TA 2022 dan TA 2021 sebesar Rp38.384.584.804 dan sebesar Rp287.644.228.305. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi pada Tahun 2022 mengalami penurunan sebesar Rp249.259.643.501 atau 86,66 persen dari Tahun 2021.

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
<b>Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi</b>		
Pendapatan Alokasi APBN	195.677.229.893	193.061.750.727
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat	1.270.066.962.382	1.062.468.094.589
Pendapatan Usaha Lainnya	64.419.152.245	81.447.761.400
Pendapatan Dari Pengembalian Belanja BLU TAYL	7.982.900.909	29.401.715.522
Pendapatan PNBPN Umum	2.934.246.728	2.506.487.283
<b>Jumlah Arus Kas Masuk</b>	<b>1.541.080.492.157</b>	<b>1.368.885.809.521</b>

**22. PENJELASAN ATAS LAPORAN ARUS KAS - Lanjutan**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<b>Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi</b>		
Pembayaran Pegawai	651.314.742.462	611.630.037.789
Pembayaran Barang	246.453.983.276	160.007.427.523
Pembayaran Jasa	263.482.966.199	158.700.735.314
Pembayaran Pemeliharaan	41.771.007.876	38.874.541.199
Pembayaran Perjalanan Dinas	99.992.451.640	43.429.920.580
Penyetoran PNBK ke Kas Negara	3.991.751.941	3.631.792.794
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan	195.689.003.959	64.967.126.017
<b>Jumlah Arus Kas Masuk</b>	<u><b>1.502.695.907.353</b></u>	<u><b>1.081.241.581.216</b></u>
<b>Arus Kas Bersih Aktivitas Operasi</b>	<u><b>38.384.584.804</b></u>	<u><b>287.644.228.305</b></u>

**b. Arus Kas dari Aktivitas Investasi**

Nilai arus Kas dari aktivitas investasi TA 2022 dan TA 2021 sebesar minus Rp149.485.087.236 dan sebesar minus Rp254.150.242.795. Arus Kas dari Aktivitas Investasi pada Tahun 2022 mengalami penurunan sebesar Rp104.665.155.559 atau 41,18 persen dari Tahun 2021.

**Rincian Arus Kas bersih dari Aktivitas Investasi sebagai berikut.**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<b>Arus Kas Masuk dari Aktivitas Investasi</b>		
Penjualan aset tetap	1.057.505.213	1.125.305.511
<b>Jumlah Arus Kas Masuk</b>	<u><b>1.057.505.213</b></u>	<u><b>1.125.305.511</b></u>
<b>Arus Kas Keluar dari Aktivitas Investasi</b>		
Perolehan Tanah	-	468.500.000
Perolehan Gedung dan Bangunan	102.840.638.153	202.346.224.895
Perolehan Peralatan dan Mesin	45.014.107.272	51.436.093.731
Perolehan Jalan, Irigasi, dan Jaringan	2.382.262.950	-
Perolehan Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya	305.584.074	1.024.729.680
<b>Jumlah Arus Kas Masuk</b>	<u><b>150.542.592.449</b></u>	<u><b>255.275.548.306</b></u>
<b>Arus Kas Bersih Aktivitas Investasi</b>	<u><b>(149.485.087.236)</b></u>	<u><b>(254.150.242.795)</b></u>

**c. Arus Kas dari Aktivitas Transitoris**

Nilai arus Kas dari aktivitas Transitoris TA 2022 dan TA 2021 sebesar Rp13.884.118.592 dan sebesar minus Rp5.198.400.382. Arus Kas dari Aktivitas Transitoris pada Tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp19.082.518.974 atau 367 persen dari Tahun 2021.

Jumlah arus masuk kas dari aktivitas transitoris untuk TA 2022 dan TA 2021 adalah sebesar Rp117.652.518.418 dan Rp86.083.883.705.

Jumlah arus keluar kas dari aktivitas transitoris untuk TA 2022 dan TA 2021 adalah sebesar Rp103.768.399.826 dan Rp91.282.284.087.

**22. PENJELASAN ATAS LAPORAN ARUS KAS - Lanjutan**

**d. Saldo Akhir Kas**

Saldo akhir kas per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar Rp2.390.340.512.524 dan Rp2.487.556.986.364.

**Rincian saldo akhir kas per 31 Desember 2022 dan 2021 antara lain:**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Saldo Akhir Kas pada BLU	783.552.346.684	893.939.489.280
Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas	47.788.165.840	34.617.407.084
Investasi Jangka Pendek BLU	1.559.000.000.000	1.559.000.000.000
<b>Saldo Akhir Kas</b>	<b>2.390.340.512.524</b>	<b>2.487.556.896.364</b>

**23. PENJELASAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

**a. Ekuitas Awal**

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2022 dan 1 Januari 2021 sebesar Rp5.513.868.850.488 dan Rp5.327.109.290.674. Nilai Ekuitas Awal tahun 2022 merupakan nilai Ekuitas Akhir Neraca per 31 Desember 2021 pada Laporan Keuangan BLU Tahun 2021 Audited.

**b. Surplus ( Defisit) LO**

Jumlah Surplus ( Defisit) LO untuk periode 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp49.982.972.796 dan Rp194.225.892.618. Surplus (Defisit) LO merupakan selisih lebih/kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional surplus/defisit non operasional dan Pos Luar Biasa

**c. Koreksi yang Menambah/ Mengurangi Ekuitas yang antara lain Berasal dari Dampak Kumulatif perubahan kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar**

Koreksi yang menambah/mengurangi ekuitas yang antara lain berasal dari Jumlah Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp535.148.957 dan Rp(6.996.832.804). Koreksi yang menambah/mengurangi ekuitas antara lain:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Koreksi Nilai Persediaan	604	-
Koreksi Atas Reklasifikasi	518.867.839	(226.787.320)
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	(28.721.260)	(6.811.847.632)
Lain-lain	45.001.774	41.802.148
<b>Saldo Akhir Kas</b>	<b>535.148.957</b>	<b>(6.996.832.804)</b>

**d. Transaksi Antar Entitas**

Nilai Transaksi Antar entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp388.000.000 dan Rp(469.500.000). Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih Entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Transaksi antar Entitas sebesar Rp388.000.000 merupakan Transfer Masuk dari Sekretaris Jendral Dikti kepada Universitas Terbuka berupa Laptop Penggerak Edu Dikti sebanyak 80 unit yang langsung dihibahkan kepada Pemerintah Kabupaten Cianjur Dinas Pendidikan dan Olahraga.

**e. Ekuitas Akhir**

Nilai Ekuitas akhir periode 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar Rp5.564.774.972.241 dan Rp5.513.868.850.488.